

FAQ

Bea Meterai Transaksi Unit Penyertaan Reksa Dana di MotionTrade

1. Apa itu bea meterai?

Bea meterai adalah pajak atas dokumen dalam bentuk tulisan tangan, cetakan, atau elektronik yang dapat dipakai sebagai alat bukti atau keterangan, meliputi surat perjanjian; akta notaris, akta pejabat pembuat akta tanah, surat berharga antara lain saham, obligasi, sukuk, surat utang, warrant, surat kolektif saham atau sekumpulan surat berharga lainnya, dan lain-lain. Dokumen sebagaimana yang dimaksud dikenai Bea Meterai dengan tarif tetap sebesar Rp10.000 (*sepuluh ribu rupiah*).

Sumber: UU No. 10 Tahun 2020

2. Kapan investor PT MNC Sekuritas dikenakan bea meterai transaksi Unit Penyertaan Reksa Dana?

Bea meterai akan dikenakan kepada investor PT MNC Sekuritas sebesar Rp10.000 (*sepuluh ribu rupiah*) apabila total keseluruhan transaksi Unit Penyertaan Reksa Dana senilai minimal Rp10.000.000 (*sepuluh juta rupiah*) dalam 1 hari bursa.

“Pembubuhan meterai pada dokumen konfirmasi transaksi Unit Penyertaan Reksa Dana akan dilakukan dengan pembubuhan ‘Bea Meterai Lunas’ beserta angka yang menunjukkan tarif bea meterai, pada laporan dengan total nilai transaksi di atas Rp 10 juta. Untuk dokumen konfirmasi transaksi telah diterapkan sejak tanggal 1 Maret 2022”.

Sumber: Surat dari KSEI nomor KSEI-0999/DIR/0422

3. Bagaimana nasabah melakukan pembayaran bea meterai transaksi Unit Penyertaan Reksa Dana?

Berdasarkan mekanisme pembebanan Bea Meterai yang telah disepakati oleh Dewan Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI), pembebanan biaya Bea Meterai dikenakan kepada APERD. KSEI akan menyediakan rincian data transaksi yang menjadi perhitungan biaya Bea Meterai melalui sistem ORCHID KSEI.

Bea meterai untuk transaksi Unit Penyertaan Reksa Dana akan di debet secara otomatis dari Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terdaftar di PT MNC Sekuritas setelah mendapatkan rincian perhitungan biaya bea meterai dari ORCHID KSEI setiap awal bulan di hari bursa.

4. Bagaimana perhitungan bea meterai transaksi Unit Penyertaan Reksa Dana?

Perhitungan biaya Bea Meterai dihitung secara proporsional berdasarkan jumlah transaksi yang terkonsolidasi yang dilakukan oleh pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana secara harian dengan tetap mengikuti ketentuan yang diatur dalam Undang-undang (UU) No 10 Tahun 2020 Tentang Bea Meterai dan Peraturan Pemerintah (PP) No 3 Tahun 2022 tentang Pemberian Fasilitas Pembebasan dari Pengenaan Bea Meterai.

Perhitungan bea meterai transaksi Unit Penyertaan Reksa Dana dapat digambarkan dengan ilustrasi sebagai berikut:

1. Ilustrasi 1

Nasabah melakukan transaksi unit penyertaan reksa dana pada 1 APERD dan 1 Manajer Investasi dengan total transaksi unit penyertaan reksa dana minimal senilai Rp10.000.000,- (*Sepuluh juta rupiah*). Maka bea meterai yang akan di debet dari RDN sebesar Rp10.000 (*sepuluh ribu rupiah*)

Keterangan	APERD	Produk	Nilai Transaksi	Bea Meterai dari APERD kepada investor	Total bea meterai dikenakan ke investor
Nasabah A	PT MNC Sekuritas	Reksa Dana ABC (Manajer Investasi A)	10,000,000	10,000	10,000

2. Ilustrasi 2

Nasabah melakukan transaksi unit penyertaan reksa dana pada 1 APERD tetapi lebih dari 1 produk reksa dana dari Manajer Investasi yang sama. Maka bea meterai yang akan di debet dari RDN sebesar Rp10.000 (*Sepuluh ribu rupiah*)

Keterangan	APERD	Produk	Nilai Transaksi	Bea Meterai dari APERD kepada investor	Total bea meterai dikenakan ke investor
Nasabah B	PT MNC Sekuritas	Reksa Dana ABC (Manajer Investasi A)	700,000	2,500	10,000
Nasabah B	PT MNC Sekuritas	Reksa Dana CDE (Manajer Investasi A)	8,300,000	2,500	
Nasabah B	PT MNC Sekuritas	Reksa Dana KLM (Manajer Investasi B)	5,000,000	2,500	
Nasabah B	PT MNC Sekuritas	Reksa Dana QRS (Manajer Investasi B)	7,500,000	2,500	

3. Ilustrasi 3

Nasabah melakukan transaksi unit penyertaan reksa dana pada lebih dari 1 APERD. Berikut rumus perhitungan pembayaran Bea Meterai :

$$\frac{10.000}{\text{Jumlah transaksi harian di semua APERD}} \times \text{Jumlah transaksi harian di MotionTrade}$$

**Transaksi Harian adalah jumlah transaksi s/d pukul 11.00 WIB yang dilakukan melalui MotionTrade dan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) lainnya. Transaksi yang berlangsung lebih dari pukul 11.00 WIB akan masuk ke transaksi hari kerja bursa berikutnya.*

CONTOH : Nasabah C membeli Reksa dana pada pukul 14.00 wib, sebesar Rp 5 juta lalu keesokan harinya membeli reksa dana kembali pada pukul 10.00 wib sebesar Rp 5 juta maka total transaksi harian adalah 10 juta yang akan dikenakan bea meterai.

Keterangan	APERD	Produk	Nilai Transaksi	Bea Meterai dari APERD kepada investor	Total bea meterai dikenakan ke investor
Nasabah C	PT MNC Sekuritas	Reksa Dana ABC (Manajer Investasi A)	25,560,555	2,000	10,000
Nasabah C	PT MNC Sekuritas	Reksa Dana XYZ (Manajer Investasi F)	10,000,000	2,000	
Nasabah C	APERD X	Reksa Dana Y	XXX	2,000	
Nasabah C	APERD X	Reksa Dana Y	XXX	2,000	
Nasabah C	APERD X	Reksa Dana Y	XXX	2,000	

Maka Bea meterai yang akan di debet dari RDN di MNC Sekuritas sebesar Rp4.000 (*empat ribu rupiah*) dan sisanya dari APERD lainnya.